



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 3, Tahun 2024, pp 717-725
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pemberdayaan Pendidik: Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Citra Sekolah Melalui Pelatihan Menulis untuk Publikasi di SMKN 1 Tapung

Herlinawati¹, Adolf Bastian², M. Firdaus^{3*}

Magister Pedagogi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Lancang Kuning

Email: firdaus@unilak.ac.id^{3*}

Abstrak

Artikel ini membahas kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan profesionalisme guru dan citra sekolah melalui pelatihan menulis untuk publikasi di SMKN 1 Tapung. Pendekatan partisipatif dan kolaboratif digunakan, melibatkan identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi. Para guru dilibatkan dalam pelatihan, lokakarya, dan sesi mentoring untuk mengatasi tantangan seperti keterbatasan waktu, keterampilan, motivasi, dan akses sumber daya. Proses pemantauan dan evaluasi dilakukan secara cermat. Hasil karya ilmiah dipublikasikan pada jurnal terakreditasi, sementara penyebaran hasil dan pembinaan lanjutan dilakukan. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis karya ilmiah dan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan kejuruan, serta mendukung citra sekolah sebagai pusat inovasi.

Kata Kunci: *pengabdian masyarakat, profesionalisme guru, pelatihan menulis, publikasi ilmiah, SMKN 1 Tapung*

Abstract

This article discusses community service activities aimed at enhancing teachers' professionalism and school image through writing training for publication at SMKN 1 Tapung. A participatory and collaborative approach was employed, involving problem identification, planning, implementation, monitoring, and evaluation. Teachers were engaged in training, workshops, and mentoring sessions to address challenges such as time constraints, skill development, motivation, and resource access. Careful monitoring and evaluation processes were undertaken. Scientific outputs were published in accredited journals, with dissemination of findings and ongoing mentoring. Results indicated a significant improvement in academic writing skills and a positive contribution to vocational education development, thereby supporting the school's image as an innovation hub.

Keywords: *Community service, teacher professionalism, writing training, academic publication, SMKN 1 Tapung*

PENDAHULUAN

Guru yang profesional tidak hanya memiliki kemampuan mengajar yang unggul, tetapi juga terlibat dalam kegiatan akademik yang berkelanjutan, seperti penelitian dan publikasi ilmiah. Di Indonesia, upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru telah diatur secara yuridis dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang menegaskan kewajiban guru untuk terus mengembangkan dan memenuhi kualifikasi akademik serta kompetensinya. Permen PAN dan RB No. 16 tahun 2009 menjelaskan pentingnya kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) yang meliputi tiga komponen utama: 1) pengembangan diri; 2) karya inovatif, dan 3) publikasi karya ilmiah.

Publikasi karya ilmiah memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan bagi guru, memungkinkan mereka untuk berbagi pengetahuan, temuan penelitian, dan inovasi dengan rekan-rekan mereka dan komunitas pendidikan yang lebih luas (Dewi, 2023; Kurniawan et al., 2023). Guru sering berjuang dengan proses menyusun dan menerbitkan artikel ilmiah, yang penting untuk kemajuan profesional dan pengakuan (Stepanova, 2023). Berbagai program dan lokakarya telah dilaksanakan untuk mendukung guru dalam meningkatkan keterampilan menulis dan memahami teknik penulisan ilmiah, yang pada akhirnya memungkinkan mereka untuk membuat publikasi yang cocok untuk diseminasi (Rianita et al., 2023). Aspek hukum juga ikut berperan, menekankan perlunya hubungan kontraktual yang jelas ketika membuat dan menggunakan karya ilmiah dalam pengaturan pendidikan. Secara keseluruhan, kemampuan guru untuk menerbitkan karya ilmiah tidak hanya berkontribusi pada pengembangan profesional mereka tetapi juga menumbuhkan budaya pembelajaran berkelanjutan dan berbagi pengetahuan dalam bidang pendidikan.

Dengan terlibat dalam penulisan ilmiah, guru dapat meningkatkan keterampilan mereka, berbagi pengetahuan, dan berkontribusi pada komunitas akademis (Kurniawan et al., 2023; Liza & Zudeta, 2023; Zahra et al., 2022). Sesi pelatihan tentang penulisan makalah ilmiah telah terbukti secara signifikan meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru, yang mengarah pada pemahaman yang lebih baik tentang teknik penulisan dan proses publikasi (Widiyanto et al., 2023). Selain itu, publikasi makalah ilmiah sangat penting bagi guru untuk memenuhi persyaratan promosi, menunjukkan pengembangan profesional yang berkelanjutan, dan meningkatkan kompetensi pedagogis mereka. Melalui publikasi ilmiah, guru tidak hanya dapat memajukan karir mereka tetapi juga menginspirasi siswa dengan menjadi panutan untuk keunggulan akademik dan keterlibatan penelitian.

Guru menghadapi hambatan signifikan dalam menerbitkan karya ilmiah karena berbagai faktor, seperti keterbatasan waktu, kurangnya pengetahuan dalam teknik penulisan ilmiah dan publikasi, serta kendala pendanaan. Penelitian menunjukkan bahwa banyak guru berjuang untuk memahami cara membuat makalah ilmiah berkualitas tinggi yang penting untuk kemajuan profesional (Nuryady et al., 2023). Selain itu, tidak adanya pembinaan formal dalam metodologi penelitian di tingkat sarjana berkontribusi pada artikel yang dibangun dengan buruk dan sering ditolak oleh pengulas (Irfan & Mahmood, 2023). Program pelatihan dan lokakarya perlu dilaksanakan untuk mengatasi masalah ini, dengan tujuan meningkatkan keterampilan guru dalam menulis dan menerbitkan artikel ilmiah, sehingga meningkatkan profesionalisme dan produktivitas mereka dalam kegiatan penelitian (Anwar & Asari, 2022). Dukungan dan bimbingan dalam penulisan ilmiah sangat penting bagi guru untuk mengatasi hambatan ini dan menyumbangkan pengetahuan yang berharga dalam bidangnya masing-masing. Dalam konteks SMKN 1 Tapung, yang ditunjuk sebagai satu-satunya SMK penerima hibah pusat keunggulan di Tapung, tantangan ini menjadi lebih menonjol. Harapan besar ditempatkan pada sekolah ini untuk menjadi pusat inovasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan dalam meningkatkan profesionalisme guru tidak bisa diabaikan. Dengan komitmen dari berbagai pemangku kepentingan pendidikan, peningkatan profesionalisme guru dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan suatu negara.

Hasil wawancara dengan para guru SMKN 1 Tapung menunjukkan kebutuhan akan inovasi dalam pembelajaran, tetapi banyak dari mereka kurang memiliki kemampuan dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah. Padahal, potensi untuk mengembangkan inovasi di sekolah tersebut sangat besar. Penelitian oleh Handayani et al. (2019) menunjukkan bahwa penelitian dan penulisan karya ilmiah dapat menjadi sarana untuk mengembangkan inovasi dalam pendidikan. Ahmadi, Suryadi, & Syahrial (2018) menyoroti pentingnya kompetensi penelitian bagi guru dalam menghasilkan inovasi pembelajaran. Dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah, melalui pelatihan dan kolaborasi antar guru, dapat membantu meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan inovasi pembelajaran (Hermawan et al., 2020).

Melalui artikel ini, ditelaah lebih dalam permasalahan tersebut dengan menghadirkan perspektif teori dan penelitian terbaru. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga akan mengajukan sebuah solusi inovatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah, hingga pada publikasi karyanya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan profesionalisme guru dan citra sekolah, serta memberikan solusi inovatif dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh guru-guru SMKN 1 Tapung dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Dengan demikian, artikel ini tidak hanya akan

mengidentifikasi permasalahan, tetapi juga akan menawarkan solusi yang berpotensi untuk menjadi terobosan dalam pengembangan pendidikan di SMKN 1 Tapung serta dapat menjadi panduan bagi sekolah-sekolah lain dalam menghadapi tantangan serupa.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2024. Peserta pelatihan adalah guru SMKN 1 Tapung yang berlokasi di Jalan Pelajar Petapahan, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Pendekatan yang akan digunakan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Para guru SMKN 1 Tapung akan secara aktif terlibat dalam proses identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Pendekatan ini akan memungkinkan guru untuk merasa memiliki proyek ini dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam upaya peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah. *Adapun Prosedur Pengabdian Masyarakat yang dilakukan adalah sebagai berikut ini.*

1. Identifikasi Masalah: Proses pertama adalah melakukan identifikasi lebih lanjut terhadap masalah yang dihadapi oleh para guru SMKN 1 Tapung dalam menulis karya ilmiah. Ini dapat dilakukan melalui wawancara mendalam, survei, atau diskusi kelompok.
2. Perencanaan Kegiatan: Berdasarkan hasil identifikasi masalah, akan disusun rencana kegiatan yang mencakup pembentukan kelompok kerja, pelatihan penulisan ilmiah, mentoring oleh ahli penulisan ilmiah, dan penyediaan sumber daya yang diperlukan.
3. Pelaksanaan Kegiatan: Kegiatan akan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun, meliputi serangkaian pelatihan, lokakarya, dan sesi mentoring yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah para guru.
4. Pemantauan dan Evaluasi: Proses pemantauan dan evaluasi akan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Evaluasi ini akan melibatkan penilaian terhadap peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah para guru berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.
5. Publikasi Ilmiah pada Jurnal Terakreditasi: Sebagai tahap akhir, hasil-hasil karya ilmiah yang dihasilkan oleh para guru akan dipublikasikan pada jurnal terakreditasi. Proses ini akan dilakukan dengan bimbingan dan dukungan dari tim proyek serta melalui kerja sama dengan lembaga penerbit jurnal terkemuka.
6. Penyebaran Hasil dan Pembinaan Lanjutan: Hasil-hasil kegiatan, baik berupa artikel ilmiah yang telah dipublikasikan maupun peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah para guru, akan disebarluaskan kepada stakeholder terkait. Selain itu, akan dilakukan pembinaan lanjutan untuk menjaga dan mengembangkan kemampuan yang telah diperoleh oleh para guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini dibahas hasil dan pembahasan mengenai kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah guru dan citra sekolah melalui pelatihan di SMKN 1 Tapung. Secara khusus, akan diulas identifikasi masalah yang dihadapi oleh para guru, perencanaan kegiatan untuk mengatasi masalah tersebut, pelaksanaan kegiatan yang dilakukan, proses pemantauan dan evaluasi untuk mengukur efektivitas kegiatan, proses publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi, serta penyebaran hasil dan pembinaan lanjutan yang dilakukan untuk memastikan keberlanjutan dan pengembangan kemampuan para guru.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan wawancara mendalam, survei, dan diskusi kelompok dengan para guru di SMKN 1 Tapung, ditemukan bahwa banyak guru mengalami kesulitan dalam menulis karya ilmiah karena berbagai faktor yang mempengaruhi kemampuan mereka, seperti keterbatasan waktu,

keterampilan dan pengetahuan, motivasi, serta akses dan sumber daya. Guru SMK sering kali memiliki beban kerja yang padat dengan tugas mengajar dan tugas administratif lainnya, yang menyebabkan mereka kesulitan untuk menyisihkan waktu yang cukup untuk melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah. Selain itu, banyak guru SMK mungkin kurang memiliki keterampilan dan pengetahuan dalam penelitian dan penulisan ilmiah, terutama terkait metodologi penelitian atau struktur penulisan karya ilmiah. Tingkat motivasi guru untuk melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah juga memainkan peran penting. Faktor-faktor seperti kurangnya dukungan atau insentif dari pihak sekolah serta kurangnya pengakuan terhadap publikasi ilmiah dapat mempengaruhi motivasi mereka. Terbatasnya akses guru SMK terhadap sumber daya dan fasilitas penelitian, seperti akses ke perpustakaan atau jurnal ilmiah, serta kurangnya dukungan dana untuk kegiatan penelitian, juga menjadi faktor penghambat.

Terkait itu, penelitian Huda et al., (2023) juga menunjukkan bahwa guru sering kesulitan memahami cara menulis artikel ilmiah, memulai proses penulisan, dan mengatur waktu yang tersedia. Mereka mungkin tidak memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menyusun bagian yang berbeda dari makalah ilmiah secara efektif, seperti mengintegrasikan pemikiran teoretis ke dalam aplikasi praktis (Zahra et al., 2022). Motivasi yang rendah dapat menghambat keterlibatan mereka dalam kegiatan penelitian dan penulisan artikel (Nizar et al., 2020). Selain itu, akses terbatas ke sumber daya seperti data untuk penelitian tindakan kelas dan alat bantu seperti Mendeley untuk kutipan dan kolaborasi juga dapat menimbulkan tantangan dalam menghasilkan makalah ilmiah berkualitas tinggi (Anwar & Asari, 2022; Fiftinova et al., 2023).

Perencanaan Kegiatan

Berdasarkan identifikasi masalah mengenai kesulitan guru SMK dalam menulis karya ilmiah, dirumuskan rencana kegiatan yang bertujuan untuk memberdayakan para guru dalam meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah. Rencana kegiatan ini mencakup langkah-langkah konkret, yaitu: 1) pembentukan kelompok kerja, 2) pelatihan penulisan ilmiah, 3) mentoring oleh ahli penulisan ilmiah, dan 4) penyediaan sumber daya. Kelompok kerja akan terdiri dari para guru SMK yang tertarik dan berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah, dengan setiap kelompok dipimpin oleh seorang koordinator yang bertanggung jawab mengatur jadwal pertemuan, memfasilitasi diskusi, dan memonitor kemajuan setiap anggota kelompok.

Pelatihan penulisan ilmiah akan diadakan secara intensif, mencakup teknik penelitian, struktur penulisan, dan penggunaan referensi yang tepat, disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan para guru. Selain itu, ahli penulisan ilmiah akan dilibatkan sebagai mentor untuk setiap kelompok kerja, memberikan bimbingan dan dukungan individual dalam mengembangkan ide, merencanakan penelitian, dan menyusun tulisan karya ilmiah. Untuk mendukung kegiatan ini, akses yang memadai terhadap sumber daya penelitian akan disediakan, termasuk perpustakaan, jurnal ilmiah, dan database online. Juga, fasilitas penggunaan perangkat lunak dan aplikasi penulisan ilmiah akan membantu para guru dalam menyusun dan memformat tulisan mereka dengan lebih efisien.

Rencana kegiatan ini dirancang untuk memberikan dukungan holistik kepada para guru SMK dalam meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah mereka. Dengan melibatkan mereka dalam pembentukan kelompok kerja, pelatihan intensif, mentoring individu oleh ahli penulisan ilmiah, dan penyediaan sumber daya yang diperlukan, diharapkan para guru dapat meraih peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis karya ilmiah. Mengacu pada pandangan dan penelitian dari para ahli, rencana kegiatan ini memiliki dasar yang kokoh dan diharapkan dapat memberikan dukungan efektif bagi para guru SMK dalam meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah mereka.

Untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah, pendekatan terstruktur yang melibatkan langkah-langkah spesifik sangat penting. Proses ini biasanya mencakup pembentukan kelompok kerja untuk mendorong kolaborasi dan pertukaran ide (Fauzi et al., 2023). Selanjutnya, pelatihan penulisan ilmiah sangat penting untuk membekali individu dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghasilkan makalah ilmiah berkualitas tinggi (Fitri Ayu et al., 2023; Sundari, Susanti, Thabita Carolina, 2022). Selain itu, pendampingan oleh pakar penulisan ilmiah memainkan peran penting dalam memberikan bimbingan, umpan balik, dan dukungan sepanjang proses penulisan, memastikan peningkatan berkelanjutan dan kepatuhan terhadap praktik terbaik (Seli et al., 2023; Gaber & Ali, 2022). Terakhir, penyediaan sumber daya yang memadai, seperti alat penulisan, templat, dan panduan tinjauan literatur, sangat penting

untuk memfasilitasi proses penulisan dan meningkatkan kualitas keseluruhan artikel ilmiah. Dengan mengikuti langkah-langkah konkret ini, individu dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mereka dan berkontribusi secara efektif kepada komunitas akademik.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara cermat dan teratur sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Para guru SMKN 1 Tapung secara aktif terlibat dalam rangkaian kegiatan yang meliputi pelatihan, lokakarya, dan sesi mentoring yang dirancang khusus untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mereka.

1) Pelatihan

Para guru diberikan pelatihan secara intensif mengenai teknik dan strategi menulis karya ilmiah. Pelatihan ini mencakup pembelajaran teori dan praktik langsung dalam penulisan karya ilmiah, termasuk penggunaan referensi, penulisan abstrak, penyusunan kerangka artikel, dan teknik penyuntingan. Pelatihan disampaikan oleh para ahli dalam bidang penulisan ilmiah untuk memastikan bahwa para guru mendapatkan wawasan dan keterampilan yang tepat.

2) Lokakarya

Selain pelatihan, lokakarya diadakan untuk memberikan kesempatan kepada para guru untuk berlatih secara langsung dalam menulis karya ilmiah. Mereka diberi waktu dan ruang untuk mengeksplorasi ide-ide, merumuskan pertanyaan penelitian, mengumpulkan data, dan menyusun draft artikel. Lokakarya ini juga menjadi forum untuk berbagi pengalaman dan mendiskusikan tantangan yang dihadapi oleh para guru dalam proses penulisan.

3) Sesi Mentoring

Sesi mentoring diadakan secara teratur untuk memberikan dukungan dan bimbingan individual kepada para guru dalam proses penulisan karya ilmiah. Para ahli penulisan ilmiah memberikan umpan balik konstruktif kepada para guru, membantu mereka mengatasi kesulitan, dan memberikan arahan untuk meningkatkan kualitas tulisan mereka. Sesi mentoring juga menjadi waktu untuk memperkuat kolaborasi antar guru dan membangun jaringan dukungan.

Pelaksanaan kegiatan seperti pelatihan, lokakarya, dan sesi pendampingan sangat penting untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah guru (Sutrisno et al., 2023; Wulandari et al., 2023). Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kinerja guru, yang pada akhirnya menguntungkan hasil pembelajaran siswa (Savchenko et al., 2023). Dalam konteks pengawasan pendidikan, kegiatan seperti pertemuan bulanan dan mingguan, serta sesi pelatihan, telah terbukti berdampak positif pada efektivitas guru dan prestasi siswa (Agra, 2023). Selain itu, penggunaan kegiatan proyek dalam program pelatihan guru telah disorot sebagai penting untuk mempersiapkan pendidik masa depan untuk memasukkan metode pengajaran inovatif ke dalam praktik pedagogis mereka (Stadnichuk, et. al., 2023). Selain itu, integrasi metode pem, belajaran aktif, termasuk teknik interaktif, telah ditemukan untuk secara signifikan meningkatkan prestasi akademik kadet dan produktivitas keseluruhan di lembaga pendidikan militer yang lebih tinggi .

Pemantauan dan Evaluasi

Proses pemantauan dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses yang dilakukan secara berkala dalam kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah ini bagi para guru menjadi krusial dalam memastikan efektivitas dan keberhasilan program. Proses yang dilakukan secara berkala dalam kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah ini bagi para guru menjadi krusial dalam memastikan efektivitas dan keberhasilan program. Evaluasi formatif berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan pembelajaran guru dengan memberikan umpan balik yang berharga untuk peningkatan dan memungkinkan adaptasi kegiatan pelatihan untuk mengatasi kebutuhan dan tantangan yang muncul di seluruh proses pembelajaran (Hardani et al., 2023). Metode evaluasi ini memungkinkan identifikasi area yang membutuhkan perbaikan, memastikan bahwa guru dapat menyempurnakan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam penulisan ilmiah secara efektif (Prastiwi et al., 2022). Dengan menggabungkan evaluasi formatif berkelanjutan, program pelatihan dapat disesuaikan untuk memenuhi persyaratan khusus guru, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan pengembangan profesional dan peningkatan produktivitas dalam publikasi ilmiah. Dengan demikian, proses pemantauan dan evaluasi yang cermat merupakan

komponen penting dalam mendukung peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah bagi para guru.

Publikasi Ilmiah pada Jurnal Terakreditasi

Proses publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi menjadi tahap akhir yang krusial dalam rangkaian kegiatan pengembangan profesionalisme guru. Melalui bimbingan dan dukungan dari tim proyek serta kerja sama dengan lembaga penerbit jurnal terkemuka, para guru dapat memastikan bahwa hasil-hasil karya ilmiah mereka mencapai audiens yang luas dan terakui. Hal ini tidak hanya meningkatkan visibilitas dan reputasi mereka sebagai profesional pendidikan, tetapi juga memungkinkan mereka untuk memperluas dampak dari penelitian dan inovasi yang mereka lakukan.

Proses penerbitan karya ilmiah di jurnal terakreditasi memang merupakan tahap akhir yang penting dalam rangkaian kegiatan pengembangan profesionalisme guru (Zahra et al., 2022; Liza & Zudeta, 2023). Melalui bimbingan dan dukungan yang diberikan oleh proyek-proyek pengabdian masyarakat dan sesi pelatihan, guru dilengkapi dengan keterampilan yang diperlukan untuk menyusun dan mengirimkan artikel ilmiah berkualitas tinggi, memastikan bahwa pekerjaan mereka memenuhi standar untuk publikasi dalam jurnal terkemuka. Dengan bekerja sama dengan lembaga penerbitan jurnal terkemuka, guru dapat secara efektif menjangkau khalayak yang luas dan diakui, meningkatkan visibilitas dan reputasi mereka sebagai profesional pendidikan (Susanto, 2023). Penyebaran penelitian mereka ini tidak hanya meningkatkan kedudukan profesional mereka tetapi juga memungkinkan mereka untuk memperluas dampak praktik inovatif mereka, yang pada akhirnya berkontribusi pada kemajuan sektor pendidikan.

Penyebaran Hasil dan Pembinaan Lanjutan

Hasil-hasil kegiatan, baik berupa artikel ilmiah yang telah dipublikasikan maupun peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah para guru, disebarluaskan kepada stakeholder terkait. Penyebaran hasil dari kegiatan yang berfokus pada pelatihan penulisan ilmiah bagi guru sangat penting untuk berbagi pengetahuan dan kemajuan (Matas, 2023). Upaya ini memastikan bahwa keterampilan dan pemahaman yang diperoleh dari penulisan makalah ilmiah tidak hanya bermanfaat bagi guru individu tetapi juga untuk komunitas pendidikan yang lebih luas. Selain itu, sesi pembinaan lanjutan memainkan peran penting dalam mempertahankan dan mengembangkan lebih lanjut kemampuan guru dalam penulisan ilmiah, menjamin keberlanjutan jangka panjang dari peningkatan keterampilan mereka (Liza & Zudeta, 2023). Dengan menyebarkan hasil dan memberikan dukungan berkelanjutan melalui pembinaan lanjutan, dampak dari inisiatif ini melampaui guru individu, berkontribusi pada peningkatan keseluruhan kompetensi profesional dan kualitas publikasi ilmiah di sektor pendidikan. Dengan demikian, penyebaran hasil dan pembinaan lanjutan memastikan bahwa peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah tidak hanya menjadi pencapaian sementara, tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang, yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Hasil dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini mencakup beberapa aspek yang penting untuk diperhatikan. Pertama, terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis karya ilmiah para guru SMKN 1 Tapung. Melalui serangkaian pelatihan, lokakarya, dan sesi mentoring yang intensif, para guru berhasil mengatasi hambatan-hambatan yang sebelumnya menghalangi mereka dalam melaksanakan kewajiban publikasi ilmiah. Pelatihan dan dukungan yang tepat dapat meningkatkan kemampuan guru SMK dalam menulis karya ilmiah, di mana pendekatan yang terstruktur dan dukungan yang kuat dari berbagai pihak terkait berhasil meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah para guru.

Selanjutnya, hasil karya ilmiah yang dihasilkan oleh para guru dipublikasikan pada jurnal terakreditasi, memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pembelajaran di bidang pendidikan kejuruan. Surbakti (2020) dalam penelitiannya menyoroti pentingnya publikasi karya ilmiah bagi guru SMK untuk meningkatkan mutu pendidikan kejuruan. Temuan ini mendukung hasil kegiatan ini, di mana publikasi karya ilmiah oleh para guru SMKN 1 Tapung dijelaskan sebagai langkah penting dalam meningkatkan citra sekolah sebagai pusat inovasi dalam pembelajaran dan juga turut menyokong *tagline* dari sekolah itu sendiri, yaitu "MANDIRI BERKARYA".



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan PKM

Dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru dan citra sekolah, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMKN 1 Tapung telah memberikan kontribusi yang signifikan. Melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif, para guru dilibatkan dalam serangkaian pelatihan, lokakarya, dan sesi mentoring yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah mereka. Berdasarkan penelitian terkini dan pandangan ahli, kegiatan ini berhasil mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh para guru, seperti keterbatasan waktu, keterampilan, motivasi, dan akses sumber daya. Proses pemantauan dan evaluasi yang cermat juga memastikan keberhasilan program dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Hasil karya ilmiah yang dihasilkan oleh para guru dipublikasikan pada jurnal terakreditasi, yang memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan kejuruan dan meningkatkan citra sekolah sebagai pusat inovasi dalam pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan bukti konkret bahwa pelatihan dan dukungan yang tepat dapat meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah guru dan mendukung perkembangan pendidikan yang lebih baik di SMKN 1 Tapung.

SIMPULAN

Dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru dan citra sekolah, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMKN 1 Tapung telah memberikan kontribusi yang signifikan. Melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif, para guru dilibatkan dalam serangkaian pelatihan, lokakarya, dan sesi mentoring yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah mereka. Berdasarkan penelitian terkini dan pandangan ahli, kegiatan ini berhasil mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh para guru, seperti keterbatasan waktu, keterampilan, motivasi, dan akses sumber daya. Proses pemantauan dan evaluasi yang cermat juga memastikan keberhasilan program dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Hasil karya ilmiah yang dihasilkan oleh para guru dipublikasikan pada jurnal terakreditasi, yang memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan kejuruan dan meningkatkan citra sekolah sebagai pusat inovasi dalam pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan bukti konkret bahwa pelatihan dan dukungan yang tepat dapat meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah guru dan mendukung perkembangan pendidikan yang lebih baik di SMKN 1 Tapung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada pihak Sekolah Pascasarjana Universitas Lancang Kuning dan SMKN 1 Tapung, serta rekan-rekan yang sudah berkontribusi sehingga kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Sekolah Pascasarjana Universitas Lancang Kuning dapat diselesaikan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., Suryadi, D., & Syahrial, Z. (2018). The Development of Research Competence for Teachers in Improving the Quality of Education. *Journal of Physics: Conference Series*, 1097(1).
- Anwar, K., & Asari, S. (2022). Assistance in writing scientific articles for teachers. *Community Empowerment*, 7(10), 1723–1731. <https://doi.org/10.31603/ce.7264>
- Dewi, C. (2023). Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*

Madani. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 7(2), 269–292.

- Dian Rianita, Alexsander Yandra, Khuriyatul Husna, & Adia Ferizko. (2023). Upgrading Teachers' Professionalism through Class Observation-based-Publication Training. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 555–559. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i2.13872>
- Fauzi, A., Waluyo, L., Fatmawati, D., Zubaidah, S., Sukrisno, S. W., & Azizah, N. N. (2023). Group mentoring of youth scientists to enhance the students' research literacy. *Journal of Community Service and Empowerment*, 4(2), 351–359. <https://doi.org/10.22219/jcse.v4i2.26296>
- Fiftinova, Erlina, Ismail Petrus, & Muslih Hambali. (2023). Training for English Teachers on Writing Scientific Articles and Using Mendeley as a Collaboration and Reference Tool. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 746–757. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i3.14152>
- Fitri Ayu, Devi Anggriani, & Nizamuddin. (2023). Improving Students' Ability in Writing Scientific Papers Through Process Approach. *The International Conference on Education, Social Sciences and Technology (ICESST)*, 2(1), 77–86. <https://doi.org/10.55606/icesst.v2i1.272>
- Gaber, S. A., & Ali, S. I. (2022). Effectiveness of a Training Program in Improving Scientific Writing Skills Based on APA 7 Style among Postgraduate Students. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(11), 282–299. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.11.16>
- Hardani, H., Mursiany, A., Bimmahariyanto S, D. E., Ningsih, K. P., & Supinganto, A. (2023). Coaching clinic scientific article writing: Increase the awareness of lecturers through a scientific approach. *Journal of Community Service and Empowerment*, 4(2), 283–288. <https://doi.org/10.22219/jcse.v4i2.26567>
- Hudaa, S., Fahmi, M., Nur, Z., & Mafrudah, M. (2023). Optimalisasi Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Peningkatan Jenjang Karier Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 453–462. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5291>
- Irfan, A., & Mahmood, T. (2023). Major reasons involved in rejection of scientific research papers - an issue faced by the authors. *Anaesthesia, Pain and Intensive Care*, 27(1), 6–8. <https://doi.org/10.35975/apic.v27i1.2137>
- Kurniawan, E., Trisna, M., Hartati, N., Sumarna, H., Okviyanto, T., & Ramadhoni, T. S. (2023). Workshop Teknik Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru di SMA Negeri 1 Lubuk Dalam. *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 350–354. <https://doi.org/10.56799/joongki.v2i2.1639>
- Liza, L. O., & Zudeta, E. (2023). *Pelatihan Karya Tulis Ilmiah untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Scientific Writing Training to Advance Teacher Professionalism Competence*. 3(2), 108–114.
- M. AGRA, R. (2023). Implementation of School Improvement Plan (SIP) on the School Performance: Basis for Enhancement Program. *International Journal of Research Publications*, 124(1), 1264–1274. <https://doi.org/10.47119/ijrp1001241520234953>
- Matas, J. (2023). *Publication and Dissemination of Research Results*. 93–105. https://doi.org/10.1007/978-3-031-22412-6_7
- Nizar, U. K., Guspatni, G., & Gazali, F. (2020). Exploring Teachers Understanding And Problems In Class Action Research And Writing Articles In Journals. *Pelita Eksakta*, 3(2), 156. <https://doi.org/10.24036/pelitaeksakta/vol3-iss2/102>
- Nuryady, M. M., Permana, T. I., Rofi'ah, N. L., & Miranti, K. A. (2023). Increasing the professionalism of Muhammadiyah high school teachers through assistance in writing and publishing scientific articles. *Journal of Community Service and Empowerment*, 4(1), 49–54. <https://doi.org/10.22219/jcse.v4i1.24731>
- Prastiwi, L. F., Sumarsono, H., Mukhlis, I., & Annisya', A. (2022). Training of scholarly article writing using quantitative methods for teacher competency development. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 7(4), 824–834. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v7i4.7737>
- Savchenko, L., Safian, K., & Kovalenko, I. (2023). Use of Project Activity in the Professional

Training of Future Teachers. *Academic Notes Series Pedagogical Science*, 1(207), 53–58. <https://doi.org/10.36550/2415-7988-2022-1-207-53-58>

- Seli, S., Martono, M., Syam, C., Patriantoro, P., Priyadi, A. T., Heavenlim, N. R., Pratiwi, A. P., Ghasya, D. A. V., Samodra, Y. T. J., Gustian, U., Pranata, R., Thamrin, L., Nurdini, A., Miranda, D., Anasi, P. T., Riyanti, D., & Wati, I. dwi puspita. (2023). Scientific Article Writing Workshops for Students Indonesian Language Education Master Program FKIP Tanjungpura University. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1167–1177. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i2.2584>
- Stadnichuk, Y. O., Ftemov, A., Karshen, V., V., Nados, L., M., K. (2023). Implementation of active learning methods on the example of teaching the educational discipline “military bridges and roads”. *Vijs'kovo-Tehničnij Zbìrnik*, 124–132. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.33577/2312-4458.28.2023.124-132>
- Stepanova, N. A. (2023). Copyright for Scientific Publications in Universities of Culture. *Bibliosphere*, 1, 79–83. <https://doi.org/10.20913/1815-3186-2023-1-79-83>
- Sundari, Susanti, Thabita Carolina, D. S. (2022). *Penguatan Literasi Penulisan Artikel Ilmiah Pada Kelompok Ilmiah Remaja SMAN 5 Bandar Lampung Menuju Publikasi Jurnal Nasional*. 1(4), 104–111.
- Surbakti. (2020). Implementasi Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kemampuan Guru SMK dalam Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Mesin*, 9(1), 22–28.
- Susanto, Dwi, Miftah Nugroho, dan R. W. (2023). *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah*. 76–91.
- Sutrisno, A., Dalail, M. M., & Amini, I. (2023). Implementation of ICT-Based Teacher Administration System to Improve Teaching and Learning Activities. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)*, 9(1), 105–115. <https://doi.org/10.18784/smart.v9i1.1886>
- Wahyu Eko Widiyanto, Suryaningrum, C. W., Septi, A. E., Intan, S., & Pangestu, G. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Percepatan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Man 2 Jember. *Jurnal Pemantik*, 2(1), 55–68. <https://doi.org/10.56587/pemantik.v1i2.42>
- Wulandari, T. A., Yaseen, M., Wafi, A., Nurhadi, A., Mubah, H. Q., & Ratnawati, R. (2023). Implementation of Educational Supervision To Improve Teacher Performance: a Comparative Study At Indonesian and Pakistani School. *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 6(1), 29–42. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v6i1.8714>
- Zahra, S., Kusumawati, N., Komarudin, M., Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2022). Training on Writing Scientific Articles in Improving Competence for Teachers in Gunungsari Serang Banten. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 404–408. <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang1195>